KR-Abdul Alim

Petugas menyemprot kandang dengan disinfektan.

DI KABUPATEN KARANGANYAR

Pasar Hewan Belum Dibuka

KARANGANYAR (KR) - Usai vaksinasi hewan ternak, Dinas Pertanian Pangan dan Perikanan (Dispertan PP) Kabupaten Karanganyar mengambil sampel darah hewan yang baru saja divaksin. Hal ini dilakukan untuk menakar efektivitas vaksin dalam mencegah penyakit kuku dan mulut (PMK).

Kabid Peternakan Dispertan PP Karanganyar, Heri Sulistyo mengatakan sudah memberikan 22.000 vaksin PMK dosis I dan II. "Ada 70 sampel sapi diambil dari setia desa. Sasarannya sembilan desa yang ada kasus PMK," kata Heri, Senin (7/11).

Menurutnya, sampel tersebut dikirim ke Lab Kesmavet Yogyakarta. Ia berharap sampel yang diteliti menunjukkan hasil menggembirakan. Artinya, seluruh sapi yang telah divaksin terhindar dari PMK. Selain vaksin, sapi juga diberi mikroba serta penyemprotan disinvektan di kandang. "Sampai sekarang, pasar penjualan hewan di Karanganyar belum akan dibuka, termasuk di pasar hewan paling ramai, yakni Pasar Hewan Karangpandan. Ini sesuai arahan dari Pemerinta Provinsi Jawa Tengah," jelas Heri Sulistyo.

Sampai saat ini, sekitar 12.000 sapi telah dipasang barcode dan kini pemasangan barcode mulai menyasar ternak kambing yang sudah divaksin PMK dosis II. Pemasangan barcode bertujuan untuk mengetahui jumlah populasi ternak di Indonesia dan lokasi serta nama pemiliknya, sehingga bisa terdeteksi.

"Pemberian kode batang pada hewan ternak seusai vaksinasi juga sebagai tanda bahwa hewan tersebut telah terlindungi sehingga masyarakat tidak perlu ragu membeli maupun mengonsumsi dagingnya," tegas Heri. **(Lim)-d**

BI-TPID BERSINERGI KENDALIKAN INFLASI

Produk Mocaf Jadi Unggulan Banjarnegara

BANJARNEGARA (KR) - Kantor Perwakilan Bank Indonesia (BI) Purwokerto bersama Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Banjarnegara menunjukkan komitmen penguatan sinergi dan inovasi untuk menjaga stabilitas inflasi daerah melalui rangkaian kegiatan Gerakan Nasional Pengendalian Inflasi Pangan (GNPIP).

Salah satu program pengendalian inflasi unggulan yang diusung adalah program ketahanan pangan melalui produk tepung singkong *Modified Cassava Flour (mocaf). Tepung ini dijadikan sebagai substitusi tepung terigu.*

Rangkaian acara kerja sama dilakukan baru-baru ini di pendapa rumah dinas bupati. Acara tersebut antara lain dihadiri Menteri Perdagangan Zulkifli Hasan dan Kepala Perwakilan BI Purwokerto Rony Hartawan.

Menurut Rony Hartawan, untuk meredam inflasi perlu dilakukan inovasi dan berbagai upaya lebih mengingat gentingnya tingkat inflasi tahun 2022. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah pembangunan *food station* dalam rangka menjaga ketersediaan pasokan dan keterjangkauan, khususnya komoditas pangan strategis. Selain itu, diperlukan pemetaan rantai pasok komoditas yang diintegrasikan dengan digitalisasi informasi terkait data pasokan dan harga," ungkapnya.

Rony Hartawan mengatakan, Pemkab Banjarnegara dan Perwakilan BI Purwokerto terus berupaya mendukung pengembangan Mocaf sebagai produk substitusi tepung terigu melalui pemberdayaan masyarakat dan UMKM, bersinergi dengan Rumah Mocaf Banjarnegara selaku produsen. "Dukungan yang kami berikan di antaranya pendampingan dan bantuan teknis, mendorong perluasan pasar mocaf ke pasar global dengan 45 ton Mocaf ke Turki, mendorong dan mempromosikan penggunaan Mocaf sebagai substitusi tepung terigu melalui *live cooking* masakan berbahan dasar Mocaf," jelas Rony.

Selain itu, digelar lomba cipta menu kudapan berbahan dasar mocaf, non-tepung dan non-beras. Juga penyajian 20.000 keping cookies berbahan dasar mocaf, yang meraih rekor Muri sebagai sajian kue kering berbahan dasar Mocaf terbanyak.

KR-Muchtar M

Menteri Perdagangan Zulkifli Hasan mengamati aneka produk berbahan baku tepung singkong atau mocaf di Banjarnegara.

Penjabat Bupati Banjarnegara, Tri Harso Widirahmanto juga menyampaikan komitmen dan dukungan dalam upaya pengendalian inflasi di wilayah Kabupaten Banjarnegara secara menyeluruh. Pengendalian inflasi merupakan tanggung jawab bersama sehingga memerlukan sinergi dari berbagai pihak, baik Pemkab, pelaku usaha, maupun masyarakat umum.

Menteri Perdagangan Zulkifli Hasan memberi dukungan kepada pelaku usaha di Kabupaten Banjarnegara agar produk-produk unggulan yang dihasilkan semakin maju dan dikenal oleh khalayak luas. "Selain itu, harus dapat bersaing di pasar domestik maupun pasar global," tegasnya. **(Mad)-d**

BELANJA DI PASAR TRADISIONAL SUKOHARJO

Bisa Dilakukan Secara Online

SUKOHARJO (KR) - Dinas Perdagangan, Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (Disdagkop UKM) Sukoharjo menggencarkan sosialiasi terkait kemudahan masyarakat berbelanja barang di pasar tradisional secara online. Pembeli cukup berada di rumah dan tinggal menerima pesanan karena barang akan dikirim.

Kepala Disdagkop UKM Sukoharjo, Iwan Setiyono mengatakan, pasar tradisional di Kabupaten Sukoharjo sekarang sudah membuka pelayanan pesan antar bekerjasama dengan Grab. Program tersebut sudah berjalan dan jumlah pasar yang membuka layanan terus ditambah. "Karena ini program baru, belum banyak masyarakat mengetahui dan menggunakan kemudahan pelayanan tersebut," jelasnya, Senin (7/11).

Menurutnya, Disdagkop UKM Sukoharjo terus berupaya meningkatkan jumlah pengguna pelayanan dengan melakukan sosialiasi. Sasarannya masyarakat konsumen atau pembeli dan pedagang sebagai penyedia barang. Penyebarluasan informasi dilakukan melalui media sosial dan surat edaran melalui pengelola pasar.

"Pelayanan online dilakukan karena memiliki banyak keuntungan, baik bagi pedagang maupun pembeli. Pedagang akan semakin cepat mendapatkan pesanan dan barang segera habis terjual. Di sisi lain, pembeli juga tidak perlu direpotkan harus datang sendiri ke pasar tradisional untuk membeli barang karena pesanan akan dikirim sesuai alamat pemesan," ungkap Iwan Setiyono.

Para pengelola pasar tradisional juga sudah diminta turun langsung memberikan sosialiasi ke pedagang. Hal ini dimaksudkan agar mereka memahami mengenai sistem transaksi terbaru. "Ada jasa pelayanan yang akan mengambil barang di pedagang dan mengirimkan ke pembeli," kata Iwan.

Menurut Iwan, kualitas barang yang dipesan pembeli melalui online sama persis dengan barang yang dijual pedagang di pasar tradisional. Dalam perdagangan online tersebut, juga dicantumkan foto barang. "Bahan kebutuhan pokok pangan seperti beras, daging ayam hingga cabai bisa dibeli online di pasar tradisional di Kabupaten Sukoharjo," tandasnya.

Diakui, Disdagkop UKM Sukoharjo sampai saat ini masih menghadapi kendala dalam penerapan pelayanan perdagangan online. Salah satunya, kebiasaan masyarakat atau pembeli yang langsung datang membeli barang-barang kebutuhan di pasar tradisional. Hal itu kebanyakan dilakukan kalangan orang tua. Selain karena belanjang langsung di pasar sudah menjadi tradisi, juga karena faktor teknologi online.

"Di sisi lain, para pedagang juga sudah terbiasa melakukan sistem perdagangan manual, bertemu dan bertransaksi langsung dengan pembeli. Banyak juga pedagang yang mengalami kerepotan saat harus melayani pembeli online," jelas Iwan. **(Mam)-d**

HUKUM

TERJADI DI RINGROAD SELATAN

Bus Tabrak Truk Mogok, 1 Orang Tewas

BANTUL (KR) - Kecelakaan lalulintas yang melibatkan bus dan truk terjadi di Ringroad Barat, tepatnya barat simpang empat Druwo Panggungharjo, Sewon, Bantul, Senin (7/11) sekitar pukul 04.15. Akibat kejadian itu, satu orang tewas dan penumpang lainnya mengalami luka-luka.

Korban tewas atasnama Irwan (19) warga Semanu Gunungkidul yang merupakan kernet bus. Korban tewas setelah terjepit bak truk. Sedangkan dua penumpang lainnya yakni Jumiyati (52) dan Lasina (71) warga Parung Depok Jawa Barat mengalami luka berat dan 8 orang lainnya mengalami luka ringan.

Kasat Lantas Polres Bantul, Iptu Fikri Kurniawan, mengungkapkan, kecelakaan itu bermula dari truk mogok yang berhenti di jalur cepat sebelah kiri atau arah barat ke timur.

Dari arah yang sama melaju Bus Maju Lancar dan membentur bagian belakang truk. Tidak hanya sampai disitu, truk yang tertabrak bus meluncur hingga menabrak sepeda motor Vario yang berhenti di depan truk.

"Korban satu orang meninggal dunia dan 2 orang luka-luka serius dibawa ke RSUD Panembahan Senopati Bantul. Sebanyak 7 orang dirawat di RS PKU Muhammadiyah Bantul dan menjalani rawat jalan, satu orang dirawat di RSUD Wonosari dan menjalani rawat jalan. Sementara kedua sopir dalam keadaan selamat," jelas Fikri.

Saat ini pihaknya masih melakukan olah tempat kejadian perkara (TKP) dan mengevakuasi kedua kendaraan tersebut. Fikri mengatakan, bus dari arah Jakarta tersebut mengangkut 20 orang.

Kasubsi Operasi dan Siaga Kantor Pencarian dan Pertolongan Basarnas Yogyakarta, Asnawi Suroso, mengatakan Basarnas Yogyakarta menerima informasi telah terjadi kecelakaan lalulintas dengan penanganan khusus satu orang terjepit bak truk. Berdasarkan informasi di lapangan, truk dam Nopol BE 8690 BJ berhenti di Ringroad Selatan atau barat perempatan Druwo Jalan Parangtritis. Kemudian Bus Maju Lancar AB 7010 AW melaju dari arah barat dan menabrak truk dam yang berhenti di sisi kiri jalan.

Mendapat laporan tersebut Basarnas Yogyakarta memberangkatkan satu tim Rescue yang dilengkapi dengan peralatan ekstrikasi penanganan khusus korban terjepit. Tim tiba di lokasi langsung berkordinasi dengan Satlantas Polres Bantul untuk melakukan proses evakuasi satu orang korban terjepit.

"Setelah melakukan proses evakuasi kurang lebih 45 menit, korban terjepit berhasil di evakuasi dalam kondisi meninggal dunia. Sedangkan untuk dua penumpang bus mengalami luka-luka di bawa ke RSUD Panembahan Senopati Bantul," ungkap Asnawi. **(Jdm)-d**

OKNUM POLISI BERSELINGKUH

Kapolda Jateng: Tak Ada Toleransi, Pecat Saja

SEMARANG (KR) - Sebuah video lama tentang pernyataan seorang anggota TNI bernama Serda AA (inisial) yang melaporkan dugaan perselingkuhan istrinya dengan anggota Polsek Loano Purworejo atas nama Aipda AL (inisial) kembali viral di media sosial setelah akun @morphogofficial mengunggahnya di laman Twitter.

Terkait viralnya video tersebut, Kabid Humas Polda Jateng Kombes Pol Iqbal Alqudusy, Senin (7/11), menerangkan kasus perselingkuhan yang diadukan dalam video tersebut terjadi pada bulan Februari 2022. "Aipda AL telah menjalani proses sidang Kode Etik dengan rekomendasi PTDH," jelasnya.

Selain proses Sidang Kode Etik, Kabidhumas menjelaskan bahwa perbuatan oknum tersebut telah dibuatkan Laporan Polisi Nomor LP/B/69/IX/-2022/SPKT/Polres Purworejo/Polda Jateng tertanggal 07 September 2022 tentang peristiwa Perzinahan. "Oknum yang bersangkutan berinisial Aipda AL, anggota Polres Purworejo yang menjabat sebagai Bhabinkamtibmas. Oknum Aipda AL sudah dilaporkan terkait peristiwa Perzinahan, dan saat ini proses pidananya telah dilimpahkan ke pihak Kejaksaan," jelas Kabid Kabid Humas.

Menurut Kombes Pol Iqbal, Aipda AL saat ini telah dimutasi ke Polda Jateng dalam rangka menjalani pengawasan serta sidang lanjutan atas kasus yang dilakukannya. "Yang bersangkutan sempat mengajukan banding. Kita hormati hak dia untuk banding karena itu ada di mekanisme aturan sidang kode etiknya. Saat ini yang bersangkutan dimutasi dalam rangka pengawasan di Polda Jateng. Menunggu putusan atas proses banding yang diajukan," tutur Iqbal.

Kapolda Jateng Irjen, Pol Ahmad Luthfi, sendiri memberikan sinyal tegas terhadap oknum anggota Polri yang mencoreng institusi. Hal tersebut disampaikan Kapolda dalam arahannya saat memimpin apel pagi pada hari Senin (7/11) kemarin.

KR-Karyono

Kapolda Jateng Irjen Pol Ahmad Luthfi.

Ditambahkan Kapolda, dirinya tak ragu untuk 'mengupacarakan' pemberhentian anggota yang melakukan pelanggaran berat dan menurunkan wibawa Polri di mata masyarakat.

"Ada anggota Polri yang berbuat asusila, sekarang juga saya tunggu (putusan) PTDH-nya. Tidak usah ragu-ragu. Upacarakan di sini," tegasnya.

Pucuk pimpinan jajaran Polda Jateng meminta agar setiap pengemban fungsi untuk lebih ketat dalam melakukan pembinaan secara perorangan, agar tidak terulang lagi kasus serupa. Serta meminta agar tidak ada keraguan dalam mengambil tindakan tegas tersebut.

"Ibarat 'bisul' kalau membuat penyakit tubuh kita ya 'potong' saja. Tidak usah pakai pertimbangan, saya yang bertanggung jawab. Masih banyak anggota kita yang baik, yang perlu diperhatikan serta menanti untuk diberikan penghargaan," tegas Kapolda Irjen Pol Ahmad Luthfi. **(Cry)-d**

Bobol Gudang, Pencuri Gasak Alat Pertanian

SLEMAN (KR) - Gudang peralatan pertanian di Dusun Kaliajir, Kalurahan Kalitirto, Berbah, Kabupaten Sleman disatroni pencuri. Satu alat pertanian berupa mesin pendorong air dengan daya 5,5 PK raib dibawa kabur. Setelah melakukan penyelidikan, akhirnya petugas Polsek Berbah berhasil menangkap pelaku berinisial S (44) warga Kalitirto Berbah.

Kapolsek Berbah, AKP Parliska Febrihanoto, Senin (7/11), mengungkan aksi pencurian tersebut diketahui pada Kamis (27/10). Sehari sebelumnya korban AET (24) warga Prambanan dan beberapa rekannya selesai melakukan tebar pupuk. Setelah itu, mereka memasukkan peralatan pertanian ke dalam gudang dan mengunci pintunya. Mereka kemudian pulang.

"Pagi harinya saat kembali bekerja, korban melihat pintu gudang sudah terbuka dengan gembok rusak. Setelah dicek ke dalam, ternyata mesin pendorong air dengan daya 5,5 PK sudah tidak ada di tempatnya," jelas Kapolsek.

Korban berusaha mencari di sekitar gudang, namun tidak ketemu. Atas kejadian tersebut, korban melapor ke Polsek Berbah untuk proses lebih lanjut.

Petugas yang menerima laporan pencurian itu segera bergerak melakukan penyelidikan. Saat itu, petugas mendapatkan informasi bahwa terduga pelaku adalah S. Tak mau buruannya kabur, petugas lalu melakukan operasi penangkapan terhadap pelaku di rumahnya.

Dari tangan pelaku, ditemukan juga barang bukti kejahatan. Atas perbuatannya, pelaku disangka melanggar Pasal 362 KUHP tentang tindak pidana pencurian dengan ancaman hukuman maksimal 5 tahun penjara. Sebelumnya, petugas Polsek Berbah juga menangkap RA alias Rey (27) warga Condongcatur Sleman, karena terbukti mencuri berbagai jenis burung di kios burung milik NS (31) warga Tegaltirto yang ada di Dusun Kuton Kalurahan Tegaltirto, Berbah Sleman.

Kapolsek Berbah, AKP Parliska Febrihanoto, mengungkapkan, aksi pencurian itu berawal saat korban memasukkan burung ke dalam kandang lalu menutup kiosnya sekitar pukul 23.30. Malam itu, kios tersebut tidak dikunci karena lokasinya berdekatan dengan rumah korban.

Keesokan hari, ketika korban membuka kios untuk memberi makan burung didapati sejumlah burung dagangannya banyak yang hilang. "Setelah dicek, burung yang hilang antara lain, 32 ekor burung kacer. Dua burung cendet, 1 burung branjangan dan 1 ekor burung ciblek. Korban menderita kerugian sebesar kurang lebih Rp 12,1 juta," ujar Kapolsek.

Menyadari telah menjadi korban pencurian, korban melapor ke Polsek Berbah. Petugas yang menerima laporan segera melakukan penyelidikan.

Hasilnya, kasus pencurian burung tersebut diduga dilakukan oleh RA alias Rey. Selanjutnya, petugas melakukan pengejaran dan berhasil menangkap pelaku di rumah temannya di Sinduadi Mlati sekitar pukul 22.30.(Ayu)-d